

**SA/LPM-UNSRAT/02.2**



**STANDAR MUTU AKDEMIK PROGRAM MAGISTER**  
***UNIVERSITAS SAM RATULANGI***  
**Tahun 2016-2020**



**STANDAR MUTU AKADEMIK  
PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI**

**TAHUN 2016-2020**



**SA/LPM-UNSRAT/02.2**



**STANDAR MUTU AKADEMIK  
PROGRAM MAGISTER  
UNIVERSITAS SAM RATULANGI  
2016-2020**

**SA/LPM-UNSRAT/02.2**

Revisi ke	:	0
Disusun oleh	:	LPM Unsrat
Kaji Ulang Oleh	:	Wakil Rektor Bidang Akademik
Disahkan Oleh	:	Senat Universitas Sam Ratulangi Manado

©Lembaga Penjaminan Mutu-Universitas Sam Ratulangi, *All Rights Reserved*

<b>UNIVERSITAS SAM RATULANGI</b>		Disahkan oleh Rektor
Revisi <b>0</b>	Tanggal Pengesahan	

## **KATA PENGANTAR**

Standar Mutu Akademik Program Magister Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) disusun untuk menjadi acuan setiap unit penyelenggara akademik Program Magister di Universitas Sam Ratulangi. Standar Mutu Akademik ini disusun dengan mengacu kepada Undang-undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SNDIKTI) dan standar BAN PT. Selanjutnya standar ini menjadi dasar penyusunan Peraturan Akademik Program Magister dan Manual Mutu Universitas. Karena pada prinsipnya unit penyelenggara akademik adalah program studi maka standar akademik ini terkait langsung dengan aktivitas program studi. Dengan demikian standar ini juga menjadi acuan penyusunan standar mutu di tingkat Program Studi Program Magister,

Agar dapat diterima dan dapat dilaksanakan oleh segenap sivitas akademika, maka Unit Penjaminan Mutu Akademik UNSRAT menyusun Standar Akademik dengan mempertimbangkan aspek moral, etika, dan budaya yang mewarnai nilai-nilai jati diri Universitas Sam Ratulangi

Manado, disahkan oleh Senat Universitas, dan dilakukan sosialisasi ke seluruh pihak terkait.

Dengan adanya Standar Mutu Akademik Program Magister ini diharapkan seluruh unit penyelenggara akademik program magister di Unsrat mengacu dan memperhatikan standar dimaksud.

Standar Mutu Akademik ini akan dikembangkan secara berkesinambungan untuk panduan standar-standar operasional Universitas Sam Ratulangi selanjutnya.

Manado, Mei 2016  
Rektor

## **DAFTAR ISI**

Kata Pengantar	i
Daftar Isi	iii
Maksud dan Tujuan	1
Lingkup Standar Mutu Akademik Sistem Penjaminan Mutu Internal	3
Kriteria 1: Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan/Bagian/ Prodi serta Strategi pencapaian	4
Kriteria 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu	5
Kriteria 3: Mahasiswa dan Lulusan	9
Kriteria 4: Sumber Daya Manusia	13
Kriteria 5: Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik	19
Kriteria 6: Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi	28
Kriteria 7: Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama	34
Penutup	38
Daftar Pustaka	39

# MAKSUD DAN TUJUAN

## **Maksud**

- Standar Mutu Akademik Program Magister Unsrat merupakan pernyataan untuk mengarahkan penyusunan rencana, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan akademik lembaga dan sivitas akademika Unsrat dengan berorientasi pada peningkatan mutu akademik secara berkelanjutan.
- Standar Mutu Akademik Program Magister Unsrat merupakan salah satu landasan bagi penyusunan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran program studi serta strategi pencapaian, tata Pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan dan penjaminan mutu, mahasiswa dan lulusan, sumber daya manusia, kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik, pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama.

## **Tujuan:**

- Standar Mutu Akademik Program Magister ini berisi asas penyelenggaraan kegiatan akademik di lingkungan Unsrat yang merupakan dasar dalam perencanaan,

pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi kegiatan akademik program magister.

- Standar Mutu Akademik Program Magister ini menjadi dasar pelaksanaan kegiatan akademik program magister Unsrat yang berorientasi pada perkembangan global dengan pendekatan yang tidak meninggalkan kekayaan budaya lokal dan Bangsa Indonesia pada umumnya.



## **LINGKUP STANDAR MUTU AKADEMIK SISTEM PENJAMINAN MUTU INTERNAL**

Lingkup Standar Mutu Akademik Program Magister Universitas Sam Ratulangi (Unsrat) disusun dengan mengacu kepada tujuh kriteria standar Badan Akreditasi Nasional (BAN-PT). Adapun sub-kriteria disusun dengan mengacu pada BAN-PT dan mengakomodasikan Standar Nasional Pendidikan (SNP) serta SNPT Tahun 2014. Lingkup Standar Mutu Akademik Program Magister dinyatakan dengan 7 kelompok kriteria standar sebagai berikut:

1. Standar Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Jurusan/Bagian/ Prodi serta strategi pencapaian
2. Standar Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu
3. Standar Mahasiswa dan lulusan
4. Standar Sumber Daya Manusia
5. Standar Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik
6. Standar Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi
7. Standar Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama

Dari ketujuh kriteria standar tersebut selanjutnya dijabarkan menjadi sejumlah sub kriteria standar.

## **Kriteria I : Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran**

### **Universitas/ Fakultas/Jurusan/ Bagian/**

### **Prodi serta Strategi Pencapaian**

1. Keberadaan dan realisasi visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas/Fakultas/Jurusan/Bagian/program Studi Magister yang berorientasi pada kebutuhan pemangku kepentingan (*stakeholders*) dan pengembangan ipteks yang jelas, serta didukung oleh sistem dokumentasi yang akuntabel. Disusun dengan melibatkan sivitas akademika, selaras dengan visi misi tujuan dan sasaran universitas, realistis, dievaluasi dan ditindaklanjuti.

#### Catatan:

- Visi: pernyataan yang berorientasi ke masa depan
- Misi: pengejawantahan visi
- Tujuan: rumusan keluaran prodi dalam bentuk profil kompetensi lulusan
- Sasaran: target yang terukur sebagai indikator tingkat keberhasilan tujuan
- Warga kampus: sivitas akademika (dosen dan mahasiswa) dan tenaga kependidikan

2. Strategi pencapaian sasaran dengan rentang waktu tertentu, jelas, sangat realistic dan didukung oleh sistem dokumentasi yang lengkap dan *auditable*.
3. Sosialisasi dilakukan dengan baik dan dipahami oleh sivitas akademika dan tenaga kependidikan, serta tercermin dalam kegiatan tri dharma

## **Kriteria 2: Tata Pamong, Kepemimpinan, Sistem Pengelolaan dan Penjaminan Mutu**

8. Sistem tata pamong Program Magister harus mewujudkan visi, melaksanakan misi, mencapai tujuan, dan menjamin berhasilannya strategi dengan menggunakan lima pilar tata pamong yaitu: (1) kredibel (dapat dipercaya), (2) transparan, (3) akuntabel, (4) bertanggung jawab, dan (5) adil.

Catatan: Sistem tata pamong berjalan secara efektif melalui mekanisme yang disepakati bersama, serta dapat memelihara dan mengakomodasi semua unsur, fungsi, dan peran dalam program studi. Juga tergantung pada sistem nilai yang dianut di program studi.

9. Pola Kepemimpinan yang efektif memiliki karakter yang kuat dalam:

- a. kepemimpinan operasional (dapat menjadi contoh dalam bertindak),
- b. kepemimpinan organisasi (dapat menjalankan tugasnya sesuai dengan hirarki strukturalnya dan melibatkan staf dalam kegiatannya),
- c. kepemimpinan publik (memiliki kemampuan membangun jejaring)

Catatan: Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi

10. Melaksanakan secara efektif sistem pengelolaan fungsional dan operasional pada program studi yang mencakup: *planning, organizing, staffing, leading, dan controlling*. Kelima kegiatan tersebut dilakukan sesuai dengan prosedur (SOP) atau instruksi kerja dan didukung dengan dokumen yang lengkap (dan diperbarui)
11. Terlaksananya Sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya kelompok bidang ilmu atau kelompok bidang keahlian (KBK) yang menilai kesesuaian mutu silabus dan kesesuaiannya dengan kompetensi lulusan, berjalan sesuai dengan standar penjaminan mutu, ada umpan balik dan tindak lanjutnya dan didukung dokumen yang lengkap

12. Terlaksananya sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya kelompok dosen bidang ilmu (KBI) yang mengkaji ulang (*review*) mutu soal ujian, ada umpan balik dan tindak lanjut yang didukung oleh dokumen yang lengkap.
13. Terlaksananya sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya: kelompok bidang ilmu atau kelompok bidang keahlian (KBI atau KBK) yang menilai kelayakan akademik proposal dan tugas akhir, ada umpan balik dan tindak lanjut yang didukung oleh dokumen yang lengkap.
14. Terlaksananya sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya kelompok dosen bidang ilmu yang menilai mutu penguji luar (*external examiner*), ada umpan balik dan tindak lanjut yang didukung oleh dokumen yang lengkap.  
Catatan: Penguji luar adalah penguji yang berasal dari luar kelompok bidang ilmu
15. Terlaksananya sistem penjaminan mutu (SPM) yang ditunjukkan dengan adanya sistem ujian komprehensif (non SKS).
16. Kemanfaatan proses penjaminan mutu terhadap pembelajaran dan mutu hasil belajar mahasiswa sesuai kompetensi lulusan.

17. Program studi Magister mendapatkan akreditasi tingkat nasional.  
contoh: BAN-PT.
18. Program studi Magister mendapatkan akreditasi regional.  
contoh: AUN-QA dll.
19. Program studi Magister mendapatkan akreditasi tingkat internasional.  
contoh: ABET (Teknik), RSC (Kimia), IChemE (Teknik Kimia), AACSB (Ekonomi), dll.
20. Adanya penjaringan umpan balik dari (1) dosen, (2) mahasiswa, (3) alumni, (4) pengguna lulusan dilakukan secara berkala, berkelanjutan dan didokumentasikan serta ditindaklanjuti untuk perbaikan kurikulum, pelaksanaan proses pembelajaran, dan peningkatan kegiatan program studi.
21. Adanya pedoman mekanisme penanganan keluhan pemangku kepentingan yang dilaksanakan dan ditindaklanjuti serta ada umpan balik.
22. Adanya upaya-upaya untuk menjamin keberlanjutan (*sustainability*) program studi antara lain upaya untuk:  
(a) peningkatan animo calon mahasiswa, (b) peningkatan mutu manajemen, (c) peningkatan mutu lulusan, (d) pelaksanaan dan hasil kerjasama kemitraan, (e) prestasi memperoleh dana hibah kompetitif.

### **Kriteria 3. Mahasiswa dan Lulusan**

23. Tersedianya sistem rekrutmen mahasiswa baru mencakup: Kebijakan rekrutmen calon mahasiswa baru, kriteria seleksi mahasiswa baru, sistem pengambilan keputusan, dan prosedur penerimaan mahasiswa baru yang terdokumentasi dengan baik.
24. Persyaratan penerimaan mahasiswa sangat tinggi yakni  $IPK \geq 3.00$  pada S1 dari program studi yang terakreditasi A oleh BAN PT atau luar negeri yang diakui oleh DIKTI.
25. Tercapainya rasio mahasiswa yang ikut seleksi terhadap daya tampung sebesar lebih dari 1.5.
26. Tercapainya rasio mahasiswa baru terhadap mahasiswa yang dinyatakan diterima lebih besar 95%.

Catatan:

- a. mahasiswa baru: mahasiswa yang lulus seleksi dan sudah melakukan registrasi
  - b. mahasiswa yang dinyatakan diterima: mahasiswa yang lulus seleksi
27. Tercapainya rerata Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) selama lima tahun terakhir melebihi 3.5 ( $IPK > 3.50$ ).
  28. Tercapainya rasio mahasiswa baru transfer terhadap mahasiswa baru bukan transfer ( $RM < 0.25$ ). Penilaian butir ini dihitung dengan cara berikut:

$T_{MBT}$  = total mahasiswa baru transfer

$T_{MB}$  = total mahasiswa baru bukan transfer

$$RM = \frac{T_{MBT}}{T_{MB}}$$

29. Tercapainya persentase Kelulusan Tepat Waktu (KTW) melebihi >60%.

30. Tercapainya persentase kelulusan cum-laude (KC) per angkatan untuk program magister (S2) melampaui 10%.

Catatan:

Kriteria lulusan cum-laude: lulus dengan:

(1) IPK > 3.75,

(2) 3 semester ≤ lama studi ≤ 5 semester,

(3) Nilai ujian akhir (ujian tesis) A dan telah dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional sekurang-kurangnya 1 karya ilmiah yang terkait dengan tesis.

28. Tercapainya lama studi rerata lulusan program S2 (LSRL) ≤ 2 tahun dalam lima tahun terakhir.

29. Adanya penghargaan reputasi dan prestasi mahasiswa di bidang akademik

30. Tercapainya rasio jumlah lulusan pada tahun sekarang (TS) terhadap jumlah mahasiswa baru pada TS-4 = 100%.

31. Terpenuhinya persentase mahasiswa yang mengundurkan diri (MD) (dikeluarkan dengan hormat/ atas permintaan mahasiswa ybs) tidak lebih dari 6 persen (MD ≤ 6% )



32. Tersedianya unit pelayanan yang lengkap bagi mahasiswa untuk pembinaan dan pengembangan diri (nalar, minat, bakat, seni, dan kesejahteraan) antara lain:

Bimbingan dan konseling

Minat dan bakat (ekstra kurikuler)

Pembinaan *soft skill*

Layanan beasiswa

Layanan kesehatan

Layanan lainnya

33. Tercapainya tingkat kualitas layanan akademik yang sangat baik bagi mahasiswa

yang diukur dengan Kuesioner Kepuasan Layanan Akademik

34. Telaksananya pelacakan semua lulusan yang dilakukan secara berkala (satu kali dalam satu tahun) dan datanya direkam dengan baik secara komprehensif.

35. Dilakukan upaya pelacakan dan perekaman (dokumentasi) data lulusan yang digunakan untuk perbaikan hal-hal berikut: :

- b. proses pembelajaran,
- c. penggalangan dana,
- d. informasi pekerjaan,
- e. membangun jejaring.

36. Terlaksananya evaluasi internal kompetensi yang dicapai oleh lulusan dibandingkan dengan kompetensi yang dijanjikan yang mencakup 9 jenis kompetensi yaitu:

Integritas (moral dan etika)

Keahlian berdasarkan bidang ilmu

Keluasan wawasan antar disiplin ilmu

Kepemimpinan

Bahasa Asing

Penggunaan Teknologi Informasi

Komunikasi

Kerjasama tim

Pengembangan diri

37. Terlaksananya perekaman pendapat pengguna lulusan terhadap kualitas alumni yang mencakup 9 jenis kompetensi sebagai berikut:

Integritas (moral dan etika)

Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)

Keluasan wawasan antar disiplin ilmu

Kepemimpinan

Bahasa Asing

Penggunaan Teknologi Informasi

Komunikasi

Kerjasama tim

Pengembangan diri

38. Adanya partisipasi alumni dalam pengembangan akademik program studi yang meliputi hal-hal berikut:

Sumbangan dana

Sumbangan fasilitas

Keterlibatan dalam kegiatan akademik (perbaikan kurikulum, penguji eksternal, pembimbing KP/TA)

Pengembangan jejaring

39. Adanya dukungan lulusan dan alumni dalam pengembangan non-akademik program studi yang meliputi:

Sumbangan dana

Sumbangan fasilitas

Pengembangan jejaring

Informasi Lapangan Kerja

40. Adanya penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang penalaran, bakat dan minat di tingkat nasional,

41. Adanya penghargaan atas prestasi mahasiswa di bidang penalaran, bakat dan minat di tingkat internasional

#### **Kriteria 4: Sumber Daya Manusia**

42. Tersedianya pedoman tertulis yang lengkap tentang sistem seleksi, perekrutan, penempatan, pengembangan, masa kerja (retensi), dan pemberhentian dosen dan

tenaga kependidikan dan ada bukti dilaksanakan secara konsisten.

43. Adanya pedoman tertulis di tingkat prodi tentang sistem monitoring dan evaluasi, serta rekam jejak kinerja dosen dan tenaga kependidikan yang mengacu pada format institusi pengelola.

Catatan:

LKD: Laporan Kinerja Dosen

DP3: Daftar Penilaian Pelaksanaan Pekerjaan

44. Adanya monitoring dan evaluasi kinerja dosen di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tridharma Perguruan Tinggi) dalam 1 tahun dengan keterlibatan dosen lebih dari 60%.
45. Tercapainya persentase dosen tetap (KD1) dengan jabatan guru besar yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi yang lebih dari 40%
46. Tercapainya persentase dosen tetap (KD2) yang berpendidikan S-3/ Spesialis Konsultan yang bidang keahliannya sesuai dengan kompetensi prodi > 75%
47. Tercapainya persentase dosen (KD3) yang memiliki Sertifikat Pendidik Profesional (Sertifikasi Dosen) > 60%
48. Tercapainya rerata beban dosen per semester, atau Rerata Fulltime Teaching Equivalent (RFTE ) sebesar 12 sks

Catatan: Dihitung meliputi Tridharma (pendidikan, penelitian dan pengabdian pada masyarakat)

49. Tercapainya kesesuaian keahlian (pendidikan terakhir) dosen dengan semua mata kuliah yang diajarkannya.

Catatan: Dibuktikan dengan data kompetensi dosen

50. Tercapainya tingkat kehadiran dosen tetap dalam mengajar sebesar 95%.

Catatan:

PKDT: Persentase kehadiran dosen tetap dalam perkuliahan terhadap:

a. jumlah kehadiran yang direncanakan sebanyak 14 kali pada sistem SKS, atau kurikulum berbasis kompetensi

b. jam tatap muka dosen dan jam tutorial yang direncanakan pada sistem blok

51. Presentase Jumlah dosen tidak tetap (PDTT) sebesar 10% dari seluruh dosen atau seluruh dosen yang bertugas di prodi adalah dosen tetap.

52. Keahlian semua dosen tidak tetap sesuai dengan mata kuliah yang diampu

Catatan: Dibuktikan dengan data kompetensi dosen

53. Pelaksanaan tugas/ tingkat kehadiran dosen tidak tetap dalam mengajar lebih besar 95%.

Catatan:

PKDTT: Persentase kehadiran dosen tidak tetap dalam perkuliahan (terhadap jumlah kehadiran yang direncanakan)

54. Adanya pedoman kualifikasi/ persyaratan kompetensi (pendidikan) dosen tidak tetap yang digunakan dan ditinjau secara berkala.
55. Dilakukannya monitoring kinerja dosen tidak tetap (outsourcing) dan hasil monitoring digunakan untuk perbaikan
56. Adanya kegiatan tenaga ahli/pakar sebagai pembicara dalam seminar/pelatihan, pembicara tamu, dsb, dari luar PT sendiri (tidak termasuk dosen tidak tetap) dalam 1 tahun > 6 orang.

Catatan:

Tenaga ahli dari luar perguruan tinggi dengan tujuan untuk memperkaya pengetahuan dan bukan untuk mengisi kekurangan tenaga pengajar, tidak bekerja secara rutin.

57. Tercapainya peningkatan kemampuan dosen tetap melalui program tugas belajar jenjang S3 dalam bidang yang sesuai dengan bidang prodi sebesar > 4 dosen tetap prodi.
58. Dosen tetap prodi melaksanakan kegiatan sesuai bidang keahliannya dalam seminar ilmiah/ lokakarya/ penataran/ workshop/ pagelaran/ pameran/ peragaan

yang melibatkan pakar dari luar PT sendiri dalam 3 tahun terakhir, dengan skor penilaian (SP) > 3.

Perhitungan skor sebagai berikut:

$$SP = \{ a + ( b / 4 ) \} / n$$

a: jumlah makalah atau kegiatan (sebagai penyaji)

b: jumlah kehadiran (sebagai peserta)

n: jumlah dosen tetap

59. Lebih dari 30% dosen tetap pernah menjadi pakar/konsultan/staf ahli pada lembaga/ perusahaan nasional atau internasional dalam tiga tahun terakhir.

60. Lebih dari 60% dosen tetap menjadi anggota masyarakat profesi dan/atau ilmiah tingkat internasional dalam tiga tahun terakhir.

61. Ada dosen tetap yang pernah menjadi guru besar tamu pada PT lain tingkat internasional.

62. Adanya prestasi dosen dalam mendapatkan penghargaan hibah, pendanaan program dan kegiatan akademik dari tingkat regional/lokal, nasional dan internasional dalam tiga tahun terakhir.

63. Tersedianya jumlah pustakawan (yang berkualifikasi dengan nilai  $A \geq 4$ ).

nilai dihitung dengan rumus berikut:

$$A = (4 x1 + 3 x2 + 2 x3)/4$$

x1: jumlah pustakawan berpendidikan S-2 atau S-3.

x2: jumlah pustakawan berpendidikan D-4 atau S-1.

x3: jumlah pustakawan berpendidikan D-1, D-2, D-3.

Catatan: Pustakawan bisa berada di tingkat fakultas

64. Adanya laboran, teknisi, operator, programmer dalam jumlah dan kualifikasi yang memadai.

Catatan:

c. Dibandingkan antara jumlah teknisi/ tenaga penunjang dengan volume pekerjaan di prodi.

d. Laboran, teknisi, operator, programmer bisa berada di fakultas atau di luar fakultas

e. Untuk kegiatan akademik di luar fakultas (kerjasama dengan institusi lain), tidak diperhitungkan.

65. Tersedianya sejumlah tenaga administrasi yang berkualifikasi dengan nilai D lebih dari 4.

rumus perhitungan

$$D = (4 x_1 + 3 x_2 + 2 x_3 + x_4) / 4$$

x1: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-4 atau S-1 ke atas.

x2: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-3.

x3: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan D-1 atau D-2

x4: jumlah tenaga administrasi yang berpendidikan SMU/SMK

Catatan: Tenaga administrasi bisa berada di tingkat fakultas.



66. Adanya upaya yang telah dilakukan prodi dengan sangat baik dalam meningkatkan kualifikasi dan kompetensi tenaga kependidikan.

Upaya peningkatan kualifikasi dan kompetensi dikaitkan dengan:

- Pemberian kesempatan belajar/ pelatihan
- Pemberian fasilitas, termasuk dana
- Jenjang karir

### **Kriteria 5. Kurikulum, Pembelajaran, dan Suasana Akademik**

67. Adanya Kelengkapan dan rumusan kompetensi lulusan (kompetensi utama (KU), kompetensi pendukung (KP) dan kompetensi lainnya (KL)) dimana:  $KU > 60\%$ ,  $KP > 30\%$ ,  $5\% < KL < 10\%$

Catatan: Kompetensi lulusan meliputi:

1. Integritas (moral dan etika)
2. Keahlian berdasarkan bidang ilmu (profesionalisme)
3. Kemampuan Bahasa Inggris
4. Penggunaan teknologi informasi
5. Komunikasi tertulis dan lisan
6. Kerjasama tim
7. Pengembangan diri

68. Adanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan visi, misi, dan tujuan program studi dan berorientasi ke masa depan.
69. Adanya kesesuaian kompetensi lulusan dengan rumusan di dalam Kerangka Kompetensi Nasional Indonesia.
70. Adanya kesesuaian beban belajar program magister dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi
71. Adanya Kekhasan program studi dalam konteks pengembangan keilmuan yang tercermin dalam visi-misi, spesifikasi program studi, kompetensi lulusan dan kurikulum
72. Kurikulum memungkinkan pembelajaran sepanjang hayat (*life long learning*)  
Catatan: Kurikulum memungkinkan lulusan untuk:  
Studi lanjut (S-3)  
Pengembangan diri saat bekerja  
Belajar mandiri (Otodidak)  
DII.
73. Semua mata kuliah mendukung kompetensi lulusan dan ada korelasi kesesuaian antara kompetensi lulusan dengan matakuliah (MK) yang disusun yang tampak dalam peta kurikulum  
Catatan: Untuk menilai kesesuaian mata kuliah dan urutannya, perhatikan silabus/ materi mata kuliah

74. Urutan (*sequence*) pelaksanaan mata kuliah di dalam kurikulum sesuai dengan peta kurikulum
75. Adanya fleksibilitas mata kuliah pilihan. Bobot mata kuliah pilihan  $\geq 6$  sks dan yang disediakan/ dilaksanakan  $\geq 3$  kali sks MK pilihan yang harus diambil
- Catatan: Untuk program studi yang memiliki jalur pilihan/peminatan/ konsentrasi, matakuliah yang khas jalur pilihan/ peminatan/ konsentrasi dianggap sebagai mata kuliah pilihan
76. Lebih dari 75 % mata kuliah sistem penilaiannya tidak hanya berdasarkan UTS dan UAS
- Contoh penilaian lain: kuis, PR, presentasi, makalah, diskusi kelompok, dll.
77. Seluruh matakuliah (100%) dilengkapi dengan deskripsi matakuliah, silabus dan jadwal mingguan (RPS)
- Catatan: RPS: Rencana Pembelajaran Semester
78. Adanya Kesesuaian implementasi RPS dalam pelaksanaan kuliah. Jumlah MK yang sesuai RPS  $> 80\%$
- Catatan: Kriteria sesuai jika: Pelaksanaan 80% materi tiap MK sesuai dengan RPS
79. Adanya peninjauan kurikulum paling lama 5 tahun sekali secara mandiri dengan memperhatikan kemajuan iptek, masukan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dan melibatkan hasil benchmarking dengan

perguruan dalam dan luar negeri serta disesuaikan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran prodi.

80. Adanya mekanisme monitoring, pengkajian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran setiap semester secara kontinyu tentang: kehadiran mahasiswa
81. Adanya mekanisme monitoring, pengkajian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran setiap semester secara kontinyu tentang: kehadiran dosen
82. Adanya mekanisme monitoring, pengkajian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran setiap semester tentang: materi kuliah agar isinya berupa perkembangan ilmu mutakhir di bidangnya.
83. Adanya mekanisme monitoring, pengkajian, evaluasi dan perbaikan proses pembelajaran setiap semester tentang: penyusunan silabus.

Catatan: Silabus disusun oleh kelompok dosen dalam satu bidang ilmu, dengan memperhatikan masukan dari dosen lain dan pemangku kepentingan

84. Adanya Verifikasi soal ujian oleh tim dalam hal kesesuaian dengan RPS dan kompetensi lulusan
85. Rerata rasio mahasiswa/Dosen Pembimbing Akademik (DPA) per semester adalah paling banyak 10 mahasiswa/DPA

86. Lebih dari 91% dosen pembimbing akademik melakukan tugasnya dengan baik.

Catatan: Dosen dikatakan menjalankan tugas dengan baik diukur dari:

1. pelayanan KRS,
2. konsultasi penentuan minat/matakuliah pilihan,
3. konsultasi penentuan judul tesis,
4. konsultasi pengambilan tesis

87. Rerata jumlah pertemuan dengan dosen pembimbing (PDP) per mahasiswa per semester lebih dari tiga kali.

88. Adanya efektivitas pembimbingan akademik yang dapat diukur bila ada lebih dari 91% jumlah mahasiswa yang merasa terbantu oleh DPA

Catatan: Diukur dalam persentase sampling yaitu: jumlah mahasiswa yang merasa terbantu dengan adanya dosen pembimbing akademik (DPA) dibagi jumlah mahasiswa yang disampling

89. Adanya buku panduan akademik dan administrasi akademik, sudah disosialisasikan, sudah dipatuhi secara konsisten, dan sudah ditinjau ulang secara berkala.

90. Seluruh mata kuliah sudah dilengkapi RPS, disosialisasikan dan diimplementasikan

91. Evaluasi RPS oleh Tim dilakukan setiap tahun menyangkut: a. Urutan penyajian materi; b. Materi

92. Adanya Pedoman/prosedur evaluasi RPS dan diimplementasikan secara berkala (per tahun)
93. Distribusi pembimbingan tugas akhir mahasiswa adalah 1-6 mahasiswa diampu 1 dosen
94. Rerata jumlah pertemuan/konsultasi mahasiswa selama tugas akhir (1 semester) sebanyak lima belas kali atau lebih
95. 100% Dosen pembimbing tugas akhir berpendidikan S-3 dan sesuai dengan bidang keahliannya dan presentase yang berpangkat guru besar  $\geq 20\%$ .
96. Rerata waktu yang diperlukan untuk penyelesaian tugas akhir di dalam kurikulum direncanakan  $\leq 12$  bulan.
97. Rencana penelitian dinilai oleh komisi pembimbing dan dievaluasi oleh suatu forum ilmiah terbuka.
98. Hasil penelitian disajikan dalam seminar nasional atau internasional.
99. Ada tim penjaminan mutu tesis pada tingkat unit pengelola dan tingkat program studi dan dilaksanakan dengan sangat baik.
100. Tim penguji terdiri dari komisi pembimbing dan penguji dari luar komisi pembimbing yang bidangnya sesuai dengan topik tesis.
101. Mutu soal ujian untuk lima mata kuliah yang diberikan semuanya bermutu baik, dan sesuai dengan RPS.

102. Adanya upaya perbaikan sistem pembelajaran yang telah dilakukan selama tiga tahun terakhir terkait dengan 4 aspek yaitu: Silabus dan kelengkapannya; Metode pembelajaran; Penggunaan alat bantu ajar dan teknologi informasi (TI); Metode penilaian (*assessment*).

103. Adanya monitoring dan evaluasi proses penyusunan usul penelitian dan pelaksanaan penelitian tesis yang didukung:

- a. SOP monev bermutu sangat baik.
- b. Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas
- c. Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan antara lain: Ketidakesesuaian landasan filosofis penelitian dengan topik penelitian, metode penelitian yang kurang tepat, dan duplikasi topik penelitian dengan hasil penelitian yang sudah ada, serta pembimbingan tidak berjalan baik.

104. Adanya monitoring dan evaluasi proses penulisan tesis yang didukung:

- a. SOP monev bermutu sangat baik.
- b. Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas
- c. Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan antara lain: Format disertasi tidak sesuai dengan format yang ditetapkan, data dan informasi yang digunakan tidak konsisten, dosen pembimbing tidak membaca dengan teliti draf tesis.

105. Adanya monitoring dan evaluasi kelayakan dosen dalam proses pembimbingan yang didukung:

- a. SOP monev bermutu sangat baik.
- b. Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas
- c. Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan antara lain: Dosen pembimbing tesis membimbing mahasiswa dalam jumlah yang melebihi kewajaran, kualifikasi keilmuan dosen tidak sesuai atau di bawah standar, dosen pembimbing tidak melaksanakan tugas-tugas pembimbingan sesuai dengan ketentuan.

106. Adanya monitoring dan evaluasi ujian akhir studi magister yang didukung:

- a. SOP monev bermutu sangat baik.
- b. Komisi/lembaga monev terdiri dari personil dengan integritas dan dedikasi yang tinggi dengan tugas dan wewenang yang jelas
- c. Mekanisme monev mampu mendeteksi semua kemungkinan penyimpangan antara lain: Pelaksanaan ujian lebih menyerupai perbaikan disertasi, kehadiran komisi penguji tidak lengkap.

107. Adanya kebijakan tertulis tentang suasana akademik yang mencakup: otonomi keilmuan (OK), kebebasan akademik (KA), kebebasan mimbar akademik (MA)

Contoh Indikator:

KA: kebijakan penulisan artikel ilmiah di jurnal dan media massa



**MA:** kebijakan diseminasi proposal penelitian (mahasiswa/dosen)

**OK:** keputusan untuk berlangganan jurnal ilmiah, kebijakan yang mendorong dosen/mahasiswa untuk melakukan penelitian, tersedianya *bandwidth* IT yang mencukupi

108. Dana, sarana dan prasarana tersedia, mencukupi, milik sendiri dan terjamin keberlanjutannya untuk menciptakan interaksi akademik antar sivitas akademika.

109. Tersedianya Program dan kegiatan akademik yang terstruktur, dan berskala internasional untuk menciptakan suasana akademik (seminar, simposium, lokakarya, bedah buku, penelitian bersama dll).

110. Pengembangan perilaku kecendekiawanan (kemampuan untuk menanggapi dan memberikan solusi pada masalah masyarakat dan lingkungan).

Bentuk kegiatan antara lain dapat berupa:

- a. Kegiatan penanggulangan kemiskinan.
- b. Pelestarian lingkungan.
- c. Peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- d. Kegiatan penanggulangan masalah ekonomi, politik, sosial, budaya, dan lingkungan lainnya.

111. Tersedianya Sarana dan prasarana dan dimanfaatkan secara optimal untuk memelihara interaksi antara dosen dan mahasiswa

Contoh: ruang interaksi (*hall*, kantin, plasa, common room, dsb.), fasilitas internet, fasilitas *wifi*, dsb.

112. Adanya persyaratan mukim minimum dua semester beban penuh
113. Adanya persyaratan penguasaan Bahasa Inggris secara aktif setara dengan TOEFL >500

### **Kriteria 6. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**

114. Adanya keterlibatan program studi dalam perencanaan target kinerja, perencanaan kegiatan/ kerja dan perencanaan alokasi dan pengelolaan dana serta pelaporan dan pertanggungjawaban dana melalui mekanisme yang transparan dan akuntabel.
115. Pembiayaan sarana dan prasarana bersumber dana dari masyarakat kurang dari 30%

Catatan:

Dana masyarakat meliputi:

1. SPP
2. BOP
3. SPMA
4. dll.

116. Pengelolaan dana harus sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
117. Rata-rata penggunaan dana operasional dalam 3 tahun terakhir lebih dari Rp 24 juta per mahasiswa per tahun.

Catatan:

Dana dimaksud adalah dana yang dianggarkan prodi (termasuk dana masyarakat) untuk kegiatan mahasiswa

Cara menghitung:

Jumlah Dana = Jumlah alokasi dana prodi untuk tridharma / Jumlah mahasiswa

118. Dana penelitian dalam 3 tahun terakhir rata-rata lebih dari Rp. 18 juta per dosen tetap per tahun.

Catatan: Dana dimaksud adalah dana yang dianggarkan prodi (termasuk dana masyarakat) untuk kegiatan penelitian dosen

119. Dana yang diperoleh dalam rangka pengabdian kepada masyarakat dalam 3 tahun terakhir rata-rata lebih dari Rp 2,5 juta rupiah per dosen tetap per tahun.

Catatan: Dana dimaksud adalah dana yang dianggarkan prodi (termasuk dana masyarakat) untuk kegiatan tridharma dosen

120. Akuntabilitas penggunaan dana Transparan dan dapat dipertanggungjawabkan

121. Adanya jaminan keberlanjutan pengadaan dana selama 3 tahun yang sudah berjalan (di luar dana masyarakat)
122. Adanya ruang kerja dosen dengan luas yang ideal dan nyaman sehingga dosen dapat melaksanakan kegiatan Tridharma PT dengan baik yang dinyatakan dengan skor luas ruang dosen tetap (SLRDT)  $\geq 4$ .

Catatan: Jika luas ruang rerata untuk dosen tetap (sama dengan jumlah luas ruang dosen tetap dibagi dengan jumlah dosen tetap) kurang dari 4 m<sup>2</sup>, maka skor pada subbutir ini sama dengan nol.

Cara menghitung skor luas ruang dosen tetap (SLRDT):

$$\text{SLRDT} = A/B$$

$$A: a + 2b + 3c + 4d$$

$$B: a + b + c + d$$

Keterangan notasi:

a: Luas total (m<sup>2</sup>) ruang bersama untuk dosen-tetap

b: Luas total (m<sup>2</sup>) ruang untuk 3-4 orang dosen-tetap

c: Luas total (m<sup>2</sup>) ruang untuk 2 orang dosen-tetap

d: Luas total (m<sup>2</sup>) ruang untuk 1 orang

123. Adanya Prasarana lengkap dengan mutu yang sangat baik (kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, studio, ruang referensi, kebun percobaan, dsb, kecuali ruang dosen) yang dipergunakan prodi dalam proses pembelajaran.

124. Prasarana penunjang lengkap dan mutunya sangat baik untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa (misalnya meja kerja dan akses internet).
125. Tersedianya Bahan pustaka berupa buku teks paling sedikit 70 judul.
126. Tersedianya bahan pustaka berupa jurnal ilmiah terakreditasi DIKTI/LIPI  $\geq 3$  judul jurnal nomornya lengkap.
127. Tersedianya bahan pustaka berupa jurnal ilmiah internasional paling sedikit 5 judul jurnal dan nomornya lengkap untuk 3 tahun terakhir.
128. Tersedianya bahan pustaka berupa prosiding seminar paling sedikit 9 prosiding seminar
129. Adanya akses ke perpustakaan di luar PT atau sumber pustaka lainnya yang memiliki fasilitas yang sangat baik.
130. Ketersediaan akses dan pendayagunaan sarana utama di lab (tempat praktikum, bengkel, studio, ruang simulasi, rumah sakit, puskesmas/balai kesehatan, green house, lahan untuk pertanian, dan sejenisnya) sangat memadai, terawat dengan sangat baik, dan prodi memiliki akses yang sangat baik (memiliki fleksibilitas dalam menggunakannya di luar kegiatan praktikum terjadwal).
131. Adanya pengelolaan, inventarisasi, pemanfaatan, pemeliharaan dan dokumentasi sarana prasarana

Contoh dokumentasi: log book pengelolaan alat, log book penggunaan-pemeliharaan-kalibrasi alat.

132. Tersedianya sarana prasarana terhadap layanan mahasiswa dan semua kegiatan terselenggara dengan baik.

Catatan:

1. Tersedia sarana prasarana dan terselenggaranya satuan perkuliahan dengan baik
2. Tersedia sarana prasarana dan terselenggaranya satuan praktikum dengan baik
3. Tersedia perpustakaan, sistem informasi, ruang untuk kegiatan ekstra kurikuler mahasiswa. Tersedia sarana penunjang (olahraga, tempat ibadah, dll.)

133. Adanya keberlanjutan pengadaan, pemeliharaan dan pemanfaatan sarana prasarana. Prosedur terkait sarana-prasarana lengkap, ada anggaran pemeliharaan dalam RKAT dan ada bukti keberlanjutan dalam kurun waktu tertentu.

134. Adanya sistem informasi dan fasilitas yang digunakan prodi dalam proses pembelajaran: hardware, software, e-learning dan pengelolaan koleksi perpustakaan dilakukan dengan memanfaatkan sistem informasi secara online, serta semua software berlisensi resmi.

135. Adanya aksesibilitas data dalam sistem informasi yang ditunjukkan dengan nilai akhir = 4. Nilai butir ini

didasarkan pada hasil penilaian 11 jenis data (1. Mahasiswa, 2. KRS, 3. Jadwal mata kuliah, 4. Nilai mata kuliah, 5. Transkrip akademik, 6. Lulusan, 7. Dosen, 8. Pegawai, 9. Keuangan, 10. Inventaris, 11. Perpustakaan) dengan cara berikut:

Nilai akhir = (jumlah total skor pada ke-11 jenis data)/ 11

Sedang untuk setiap jenis data, penilaian didasarkan atas aturan berikut:

- 1: Data ditangani secara manual
- 2: Data ditangani dengan komputer tanpa jaringan
- 3: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan lokal (LAN)
- 4: Data ditangani dengan komputer, serta dapat diakses melalui jaringan luas (WAN) Catatan: skor akhir ideal =4

136. Adanya rancangan dan implementasi sistem informasi yang telah dimasukkan dalam RKAT dan sudah beroperasi.

137. Adanya kecukupan, keberlanjutan dan kesesuaian SDM (tenaga kependidikan) terhadap sarana dan prasarana pendukung untuk pemberdayaan sistem informasi

138. Adanya efisiensi, efektivitas dan keberlanjutan pemanfaatan sistem informasi

139. Adanya fasilitas internet dan sudah dimanfaatkan, bandwidth dan access point mencukup.  
Catatan: *bandwidth* ideal per individu: 0,5 kbps
140. Adanya sistem *Paperless Office* (PLO) dan sudah dimanfaatkan serta digunakan sebagai sarana komunikasi informasi kegiatan tridharma secara menyeluruh

### **Kriteria 7. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Kerjasama**

141. Dosen memiliki agenda penelitian yang sesuai dengan bidang studi dan semua penelitian sesuai dengan agenda dan dilaksanakan dalam jaringan penelitian
142. Lingkup jaringan penelitian bersifat internasional
143. Lebih dari 50% penelitian dosen tetap dan mahasiswa merupakan pendekatan dan pemikiran baru
144. Lebih dari 50% hasil penelitian yang berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari aspek: (1) produktivitas, (2) kesejahteraan masyarakat, (3) mutu lingkungan
145. Adanya kegiatan penelitian dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi (dalam 3 tahun



terakhir) dan memiliki nilai kegiatan (NK)  $\geq 6$  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$\text{NK} = \text{Nilai kegiatan} = (4n_a + 2n_b + n_c) / f$$

Keterangan:

na: Jumlah penelitian dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu

nb: Jumlah penelitian dengan biaya luar PT yang sesuai bidang ilmu

nc: Jumlah penelitian dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu

f: Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi

146. Adanya artikel ilmiah yang dihasilkan dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi (dalam 3 tahun terakhir) dan memiliki nilai kegiatan (NK)  $\geq 5$  Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$\text{NK} = \text{Nilai kegiatan} = (4n_a + 2n_b + n_c) / f$$

Keterangan:

na: Jumlah artikel ilmiah tingkat internasional yang sesuai bidang ilmu

nb: Jumlah artikel tingkat nasional atau buku yang sesuai bidang ilmu

nc: Jumlah karya ilmiah (artikel dalam jurnal yang belum terakreditasi DIKTI, jurnal ilmiah populer, Koran, dikat) yang sesuai bidang ilmu

- f: Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi
147. Ada lebih dari 2 artikel ilmiah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi tercatat dalam lembaga sitasi.
148. Penelitian Dosen (PD) melibatkan mahasiswa yang melakukan tugas akhir (skripsi) lebih dari 30%. Dihitung dengan rumus:  $PD = (MPD / MP) \times 100\%$
- Keterangan:
- MPD: jumlah mahasiswa yang melakukan tugas akhir dalam penelitian dosen
- MP: jumlah mahasiswa yang melakukan tugas akhir
149. Karya-karya prodi/ institusi yang telah memperoleh perlindungan Hak atas Kekayaan Intelektual (HaKI) dalam tiga tahun terakhir paling sedikit 2 karya.
- Catatan: HaKI meliputi: hak cipta (*copyright*), merk dagang (*trademarks*), paten (*patent*), desain produk industri (*industrial designs*), indikasi geografi (*geographical indication*), desain tata letak (*topography*) sirkuit terpadu/ lay-out desain (*topography of integrated circuits*), perlindungan informasi yang dirahasiakan (*protection of undisclosed information*), dan perlindungan varietas tanaman.

150. Adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PkM) yang dilakukan oleh dosen tetap yang bidang keahliannya sama dengan prodi selama tiga tahun dengan nilai kegiatan (NK) paling sedikit 6.

Penilaian dilakukan dengan penghitungan berikut:

$$NK = \text{Nilai rerata kegiatan} = (4na + 2nb + nc) / f$$

Keterangan:

na : Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar negeri yang sesuai bidang ilmu; nb : Jumlah kegiatan PkM dengan biaya luar yang sesuai bidang ilmu; nc : Jumlah kegiatan PkM dengan biaya dari PT/sendiri yang sesuai bidang ilmu;

f : Jumlah dosen tetap yang bidang keahliannya sesuai dengan prodi, Dosen tetap adalah dosen yang berdasarkan SK Menteri/Rektor/Dekan memiliki kegiatan utama (*homebase*) di prodi ybs.

151. Lebih dari 50% hasil pelayanan/ pengabdian kepada masyarakat berdampak nyata terhadap minimal salah satu dari lima aspek: Peningkatan pendapatan, Peningkatan pengetahuan, Peningkatan produksi, Perubahan perilaku ke arah yang positif, Peningkatan mutu lingkungan.

152. Ada kerjasama dengan institusi di dalam negeri, banyak dalam jumlah dalam 3 tahun terakhir. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.

153. Ada kerjasama dengan institusi di luar negeri, banyak dalam jumlah dalam 3 tahun terakhir. Semuanya relevan dengan bidang keahlian PS.

## **PENUTUP**

1. Dengan ditetapkannya Standar Mutu Akademik Program Magister Universitas Sam Ratulangi tahun 2016-2020, pelaksanaan semua kegiatan di bidang akademik Program Magister mengacu kepada standar ini.
2. Untuk menjamin tercapainya Standar Mutu Akademik ini diperlukan sosialisasi yang luas, mengingat hal ini tergantung pada partisipasi dan komitmen dari seluruh sivitas akademika.
3. Segala sesuatu dalam Standar Mutu Akademik ini yang memerlukan aturan lebih rinci akan dirumuskan tersendiri dalam Manual Mutu dan Manual Prosedur.

## **DAFTAR PUSTAKA**

1. Kebijakan Akademik Universitas Sam Ratulangi tahun 2016-2020.
2. Matriks penilaian borang Program Studi Magister. BAN PT, 2009.
3. Undang-Undang No 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.